

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI LOKAWISATA BATURRADEN

Salma Izzatuzzahrah¹, Siti Harwanti², Suryanto³

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis dapat menyerang siapa saja termasuk para pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian observasional analitik dan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 57 pedagang. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, analisis bivariat dengan uji *Chi Square* dan uji Korelasi *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan hubungan variabel pengetahuan (0,026), ketersediaan sumber daya (0,013), dan akses informasi (0,001). Variabel yang tidak berpengaruh adalah usia (0,793), jenis kelamin (0,363), tingkat pendidikan (0,649), sikap (0,424), dan dukungan teman (1,000).

Simpulan: Variabel yang berhubungan adalah pengetahuan, ketersediaan sumber daya, dan akses informasi. Serta pedagang kaki lima disarankan untuk meningkatkan pencarian informasi secara aktif dan mandiri.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Perilaku Pencegahan, Akses Informasi

¹ Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3} Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH TUBERCULOSIS PREVENTION BEHAVIOUR AMONG VENDORS IN BATURRADEN LOKAWISATA

Salma Izzatuzzahrah¹, Siti Harwanti², Suryanto³

Latar Belakang: Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberculosis can infect anyone, including vendors. This research study focused on the factors associated with tuberculosis prevention behaviour among vendors.

Metode: This research will be conducted quantitatively using analytical observational research methods and a cross-sectional approach. Samples are selected by using purposive sampling technique with a total of 94 individuals. The data is analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with Chi Square Test and Spearman Correlation Test.

Hasil: The results showed that knowledge (0.026), availability of resources (0.013), and access to information (0.001) were associated with behaviour, while unassociated variables were age (0.793), gender (0.363), education level (0.649), attitude (0.424), and peer support (1.000).

Simpulan: The associated variables are knowledge, availability of resources, and access information. Vendors are encouraged to improve their information seeking and to be more active and self-motivated.

Kata Kunci: Tuberculosis, Prevention Behavior, Access Information

¹ Student of Public Health Major in FIKes Jenderal Soedirman University

^{2,3} Lecturer of Public Health Major in FIKes Jenderal Soedirman University